

EVALUASI PROGRAM PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG SISTEM INFORMASI DAN TELEKOMUNIKASI BAGI APARATUR DAN MASYARAKAT DENGAN MODEL KIRKPATRICK PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI PAPUA

Viktor Aisoki
Program Studi Pasca Sarjana
Fakultas Teknik
Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Universitas Negeri Jakarta
Email: viktoraaisoki@gmail.com

Agus Dudung R
Program Studi Pendidikan Vokasional
Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Jakarta
agus.dudung@yahoo.co.id

Soeprijanto
Program Studi S2 Pendidikan Teknik
Kejuruan, Pasca Sarjana,
Universitas Negeri Jakarta

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program pelatihan sumber daya manusia bidang sistem informasi dan telekomunikasi bagi aparatur dan masyarakat dengan model Kirkpatrick. Subyek penelitian ini adalah dampak dari peserta pelatihan, pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan berjalan baik dengan pencapaian sesuai tujuan. Hasil dari Program pelatihan bagi aparatur dan masyarakat pada dinas komunikasi dan informatika pada pelaksanaannya berdampak baik sekali pada peserta.

Kata Kunci: evaluasi program pelatihan, model kirkpatrick, aparatur dan masyarakat.

EVALUATION OF HUMAN RESOURCES TRAINING PROGRAM FOR INFORMATION SYSTEM AND TELECOMMUNICATIONS FOR APPARATUS AND COMMUNITY WITH KIRKPATRICK MODEL IN COMMUNICATION AND INFORMATICS OF PAPUA PROVINCE

Abstract: The purpose of this study is to evaluate the implementation of the Human Resources Information Systems training program for the Information and Telecommunications Apparatus and Society with the Kirkpatrick Model. The subject of this research is the impact of the trainee, taking the data using Observation, Interview, Documentation and Questionnaire. Evaluation results show that the implementation of the training program runs well with goal-matching objectives. The results of the training program for the apparatus and the community in the communications and informatics office in the implementation of the program have an excellent impact on the participants.

Keywords: evaluation of training program, kirkpatrick model, apparatus and society.

PENDAHULUAN

Salah satu upaya pemerintah provinsi papua, Dinas Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) dalam meningkatkan pengetahuan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Sistem Informasi dan Telekomunikasi (SITEL). Berdasarkan intruksi presiden Nomor 6 Tahun

2001 tentang pengembangan dan pendayagunaan Telematika (Telekomunikasi, Media, dan Informatika), pada intinya mendorong jajaran pemerintah, masyarakat untuk mengembangkan dan mendayagunakan telematika sebagai wadah baik keahlian, dan Keterampilan Pegawai Aparatur dan Masyarakat dengan Pengenalan

penggunaan Teknologi Informasi perangkat keras dan perangkat lunak sehingga dapat diterapkan dalam pekerjaan dan usaha sehari-hari adalah melalui pemberian pelatihan.

Penelitian Program Pelatihan Sumber Daya Manusia Bidang SITEL Bagi Aparatur dan Masyarakat pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Papua “dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh faktor-faktor pelatihan bagi Aparatur dan Masyarakat yang terdiri dari materi pelatihan, jadwal sesi pelatihan dan metode pelatihan secara bersama-sama. Apakah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja Aparatur dan Masyarakat yang dari awam sampai menjadi tahu tentang penggunaan teknologi. Faktor apa saja yang berpengaruh paling dominan terhadap pelatihan program bagi Aparatur dan Masyarakat. Apakah program pelatihan Bagi Aparatur dan Masyarakat mempengaruhi peningkatan skil kinerja Aparatur dan Masyarakat. Pemerintah Dinas Kominfo mengharapkan bagi Aparatur dapat menguasai teknologi untuk pelayanan secara administrative sebab aparatur belum banyak yang mengenal teknologi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai aparatur pemerintah. Disamping pelatihan ini Dinas KOMINFO melakukan pelatihan bagi masyarakat yang belum tahu tentang teknologi informasi sehingga dapat diterapkan dalam dunia usaha dan organisasi masyarakat yang sesuai dengan visi dan misi.

Program pelatihan ini ditunjukan untuk Peserta agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan praktis mengenai pengenalan teknologi informasi dan komunikasi perangkat lunak (*Software*) *Microsoft Word, Excel, Power Point* dan perangkat keras (*Hardware*) perakitan komputer. Peserta juga diharapkan memiliki perilaku yang sesuai dengan tujuan dari program pelatihan ini. Dengan Adanya pelatihan ini, secara tidak langsung diharapkan memberi kontribusi yang positif bagi instansi penyelenggara, baik berupa perbaikan kinerja Aparatur ataupun Masyarakat. Pada evaluasi ini

akan dilihat bagaimana tingkat peyerapan akan penggunaan teknologi bagi aparatur dan masyarakat.

Kebutuhan suatu instansi, perusahaan dan organisasi dalam melaksanakan program untuk mencapai tujuan maka adanya suatu evaluasi. Aparatur dan masyarakat dewasa ini telah semakin sadar mengenai pentingnya penggunaan teknologi komunikasi dan Informatika dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi komunikasi dan Informatika merupakan bagian yang tidak pernah terlepas dari kegiatan baik perkantoran, perusahaan, dan organisasi. Perhatian dan tuntutan yang begitu besar sehingga pemerintah sebagai wadah pelaksanaan program pelatihan bagi aparatur dan masyarakat ditengah derasnya kemajuan zaman yang dipengaruhi dengan teknologi perangkat keras dan perangkat lunak. Berbagai kebijakan dan program pelatihan yang ditawarkan oleh pemerintah bagi aparatur dan masyarakat pada khususnya di daerah provinsi papua. Di samping itu aparatur dan masyarakat juga semakin kritis untuk menilai keberhasilan, mutu dan keberhargaan suatu kebijakan atau program pelatihan. Salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan, manfaat dan mutu pelatihan adalah melakukan evaluasi. Evaluasi ini mencakup evaluasi program pelatihan. Hasil evaluasi ini kemudian dipergunakan untuk memperbaiki program ataupun sistem baik administrasi Aparatur Sipil Negara maupun Masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bagian Sumber Daya Manusia Bidang Sistem Informasi dan Komunikasi (SITEL) pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Papua. Alasan penentuan penelitian ini adalah karena ingin mengetahui selama ini dalam kegiatan pelatihan belum ada yang dievaluasi. Waktu penelitian adalah selama selama 3 bulan. Penelitian ini merupakan suatu penelitian evaluasi yang berorientasi untuk melihat efektifitas program dan kesesuaian hasil program pelatihan berdasarkan *Model Kirkpatrick*.

Evaluasi program pelatihan ini akan di tinjau dari level-level reaksi (*reaction*), belajar (*learning*), perilaku (*behavior*), hasil (*result*). Penggunaan *four levels of training evaluation* dalam penelitian ini karena model ini cocok untuk mengevaluasi program pelatihan dan banyak digunakan. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara (*interview*), Observasi (*observation*), dan angket (*questioner*).

HASIL PENELITIAN

Program pelatihan Aparatur dan masyarakat diadakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika selama 14 hari Dalam dua tahap, tahap pertama bagi Aparatur dan tahap kedua bagi Masyarakat. Peserta pelatihan berjumlah 50 orang dengan komposisi 25 orang Aparatur dan 25 orang dari Organisasi masyarakat yang seluruhnya bekerja, dengan usia anantara 23-53 tahun. Jumlah peserta Pria 30 orang dan Wanita 20 orang.

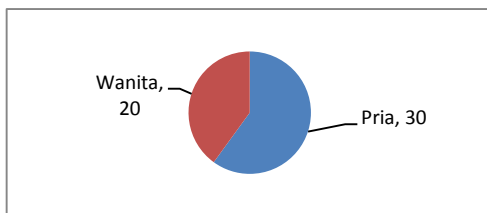


Diagram.4.1.Perbandingan Jumlah Peserta Program Pelatihan Pria dan Wanita.

Dari Hasil Evaluasi berdasarkan tanggapan responden dari 50 orang peserta pelatihan. Evalausi dilakukan pada setiap *level* dengan hasil sebagai berikut:

1. Level Reaksi (*reaction level*) Terhadap Program Pelatihan

Komponen-komponen yang termasuk dalam level reaksi ini adalah Isi dan Desain Program, Fasilitator, dan Fasilitas Pelatihan.

a. Isi dan Desain Program Pelatihan

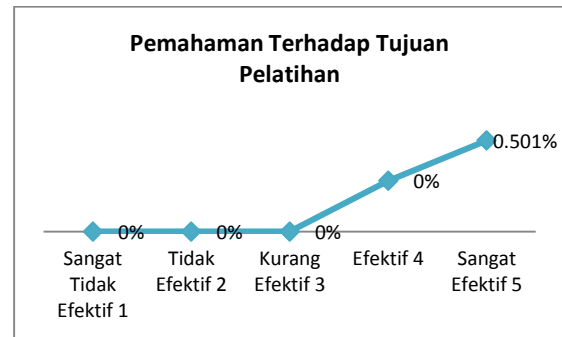


Diagram 4.2. Pemahaman Terhadap Tujuan Pelatihan.

Dari hasil kuesioner terlihat bahwa peserta pelatihan memahami tujuan Program pelatihan, seperti yang ditunjukkan pada diagram 4.2, hasil kuisisioner menunjukkan 0.501% peserta memahami tujuan pelatihan program dengan sangat efektif dan cukup memahami tujuan dari program pelatihan. Artinya secara umum, peserta memahami tujuan program pelatihan tersebut dengan baik.

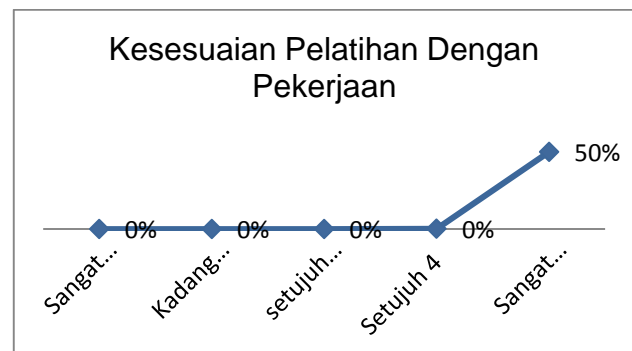


Diagram 4.3. Kesesuaian Pelatihan Dengan Pekerjaan

Dari diagram. 4.3. terlihat 50% peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan dibutuhkan dalam pekerjaan mereka sebagai Aparatur dan Organisasi Masyarakat. Jumlah peserta yang setuju 50% dan peserta menilai materi pelatihan sangat butuh di dalam pekerjaan.

Tabel 4.1. Penilaian Peserta terhadap Isi dan Desain Program Pelatihan

No. Butir	Indikator	Presentase dari Skor total (0.911%)
1	Tujuan Pelatihan	Kuat
2	Harapan Peserta Terhadap Program	Kuat
3	Program pelatihan sesuai kebutuhan Pekerjaan	Sangat Tinngi
4	Media Pelatihan Program	Kuat
5	Materi Pelatihan Program	Kuat
6	Kesesuaian waktu Pelatihan	Kuat

Tabel 4.1. Menunjukkan tingkat kepuasan peserta terhadap media yang digunakan pada program pelatihan (presentanse skor total). Media yang digunakan adalah media audio visual, seperti presentasi dengan power point, dan beberapa gambar serta video yang menarik berkaitan dengan materi pelatihan.

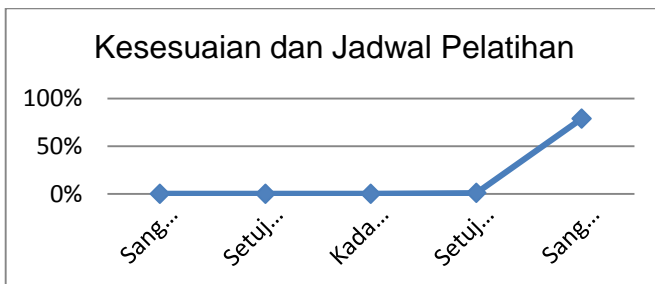


Diagram 4.4. Kesesuaian Waktu dan Jadwal Pelatihan.

Jadwal pelatihan yang telah disusun oleh pihak penyelenggaraan dirasa cukup baik oleh peserta pelatihan, dibuktikan dengan nilai 80% setuju dengan kesesuaian waktu pelatihan.

b. Fasilitator

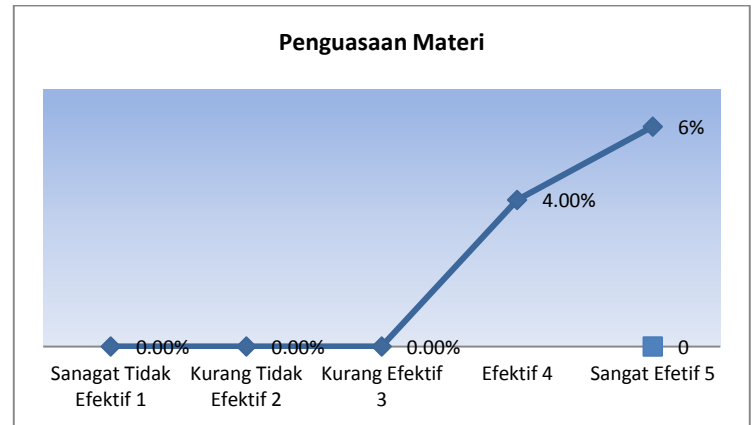


Diagram 4.5. Penguasaan Materi Fasilitator

Presentase terkesan sangat cukup baik (terlihat dari kesan dan pesan peserta, terlampir). Fasilitator menggunakan media presentansi power point, di selingi cerita pengalaman dan yang dapat membangun daya tangkap peserta selama kegiatan program pelatihan.

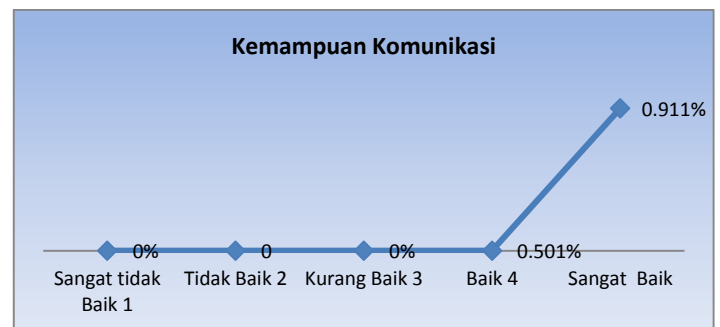


Diagram 4.6. Kemampuan Komunikasi

Peserta menilai bahwa kemampuan fasilitator dalam berkomunikasi sudah baik, bahkan dari hasil 0.911 % menunjukkan sangat tinggi tingkat kepuasan peserta menganggap failitaor dapat berkomunikasi dengan sangat baik terhadap peserta pelatihan. Kemampuan ini didukung oleh dari pengalaman masing-masing fasilitator yang sudah lama dalam bidang keahlian terutama pada bagian pelatihan.

Tabel 4.2. Hasil Kuisioner (Nilai: Terlampir)

No. Butir	Indikator	Taraf sangat Signifikan	Presntas e dari Skor Total
1,4,7	Peyajian Materi	0.911 %	Kuat
5,6,8,9,12	Komunikas i dengan peserta	0,911 %	Kuat

Jika dilihat dari hasil kuisioner peserta, penilaian terhadap fasilitator dalam hal cara penyajian materi adalah 0,911% dari skor total. Artinya fasilitator menyajikan materi dengan baik, sehingga peserta memahami dan paham. Penilaian terhadap kemampuan komunikasi terhadap peserta selama pemberian materi juga menunjukkan nilai yang baik, yaitu 1% atau 0.911% menunjukkan sangat signifikan.

Fasilitas Pelatihan

Fasilitas pelatihan diantaranya adalah ketersediannya ruang pelatihan yang memadai, susuai suhu ruangan, dan alat yang digunakan untuk pelatihan. Dari Observasi yang dilakukan peneliti, ruang pelatihan yang digunakan adalah ruang pelatihan sehingga sangat memenuhi standar dalam melaksanakan pelatihan.

Jadwal pelatihan diatur oleh penyelenggaraan waktu yang digunakan untuk pelatihan adalah diluar jam kerja peserta. Waktu Pelatihan adalah 06.30-09.15 snack dari 19.15-12.15 adalah makan siang dari 12.30-15.30 snack sore sampai pada pukul 17.15 pelatihan Aparatur dan masyarakat selesai.

Tabel 4.3. Hasil Observasi Fasilitas Pelatihan

Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi			Ket
		1	2	3	
Kelengkapan Ruang Pelatihan:					
1. AC	6	√			
2. LCD	2	√			
3. White Board	50	√			
4. FlipChart	6	√			
5. Alat-alat Tulis	8	√			
6. Laptop	50				
7. Sound Sistem	1				
Kelengkapan ruang Komputer:	50	√			
1. Computer	2	√			
2. Wifi/Internet	4	√			
3. Intranet					
4. AC					

Kesesuaian antara media dengan bidang materi yang diajarkan dan mampu mendukung proses penyampaian materi oleh fasilitator, alat yang disediakan oleh pihak penyelenggara sudah baik, terdiri dari laptop, LCD,Layar proyektor, Whiteboard, alaa tulis, dan sound sitem lengkap. Sebelum materi dimulai. Masing-masing peserta mendapatkan modul pelatihan, bolpoin, dan Notebook.

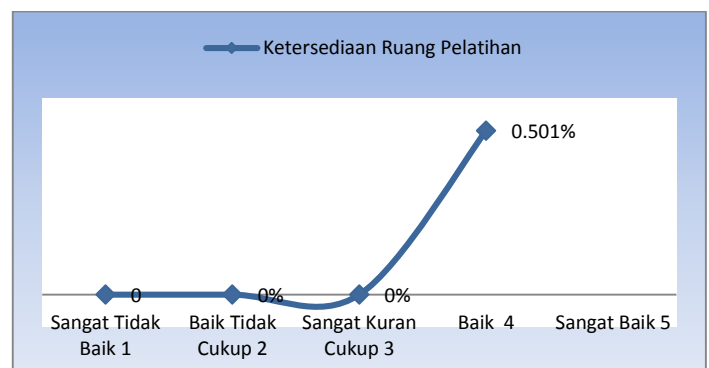


Diagram 4. 7. Ketersediaan Ruang Pelatihan dan Kondisi Alat

Pelatihan berlangsung selama 14 hari, setiap hari terdiri dari 10 jam yaitu dari jam 07.30-17.30. dari hasil observasi peneliti, untuk konsumsi peserta pelatihan mendapatkan dua kali rehat dengan minum teh, kopi dan susu serta Snack, bahkan dua kali makan, sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Peserta di Persilakan mengambil konsumsi yang telah di sediakan. Kemudian diakhir acara, setiap harinya peserta mendapatkan makan siang. Sehingga dilihat dari segi konsumsi. Sudah sangat memuaskan.

Tabel. 4. 4. Penilaian Peserta Terhadap Fasilitas Pelatihan

No.Butir	Indikator	Taraf Signifikan	Presentase
1-6	Fasilitas Pelatihan	0.911	Sangat Signifikan
8-12	Fasilitas Praktik dan Ketrampilan	0.911	Sangat Signifikan

Pada tabel 4.4. penilaian peserta terhadap fasilitas pelatihan adalah baik sangat signifikan dengan nilai 0.911% berarti peserta pelatihan sangat puas.

Tabel 4. 5. Pesan dan Kesan

Nama Peserta	Pesan dan Kesan
Jelfrits	Pelatihan ini sangat membantu saya untuk dapat mengoperasikan computer yang saya tidak tahu menjadi tahu.
Imel	Saya dapat menggunakan dan mengetik Microsoft Word, Exel, dan Power Point dengan mudah sehingga dapat membantu menyelesaikan Administrasi ditempat saya kerja.

Tabel 4.5. merupakan sebagian dari pesan dan kesan dari peserta. Dari kedua pesan tersebut terlihat terdapat alat praktik, dalam hal ini adalah laptop, komputer dan alat-alat pendukung lainnya baik.

2. Level Belajar (*Learning Level*)

Pada level kedua yaitu pembelajaran, pada diagram 4.8. disimpulkan bahwa pendidikan peserta rata-rata SMA, SMK, D3, dan SI.

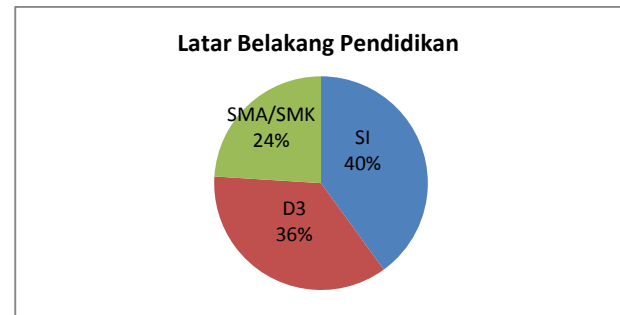


Diagram 4.8. Latar Belakang Pendidikan Peserta

Dari latar belakang pendidikan yang mayoritas SI, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan untuk menyerap materi pelatihan sangat baik. Hal ini akan membuat proses belajar menjadi semakin baik.

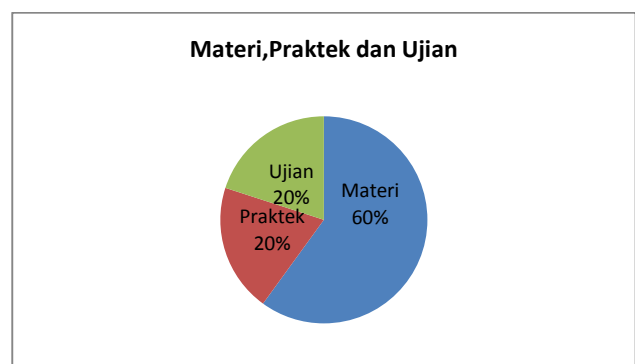


Diagram 4.9. Waktu Proporsi Pelatihan Program

Waktu pelatihan yang diberikan untuk ujian memang besar yaitu 60% hal ini di sebabkan materi ujian praktik tentang informasi teknologi. Untuk masing-masing di berikan

waktu antara 10-15 menit. Pada hari kedua pelatihan, peserta diberi tugas masing-masing adalah cara yang paling tepat dalam menghadapi program pelatihan. Hari ke tiga pelatihan diisi dengan praktik kelompok dengan permasalahan yang telah diberikan oleh fasilitator sebelumnya. Masing-masing berusaha untuk menampilkan yang terbaik.

Dari beberapa penilaian aspek dipertimbangkan keaktifan peserta selama pelaksanaan program pelatihan berlangsung menyebabkan pengetahuan mereka bertambah. Hasil pelaksanaan program pelatihan menunjukkan adanya proses penguasaan ketrampilan dari peserta selama pelatihan berlangsung. Program pelatihan, dari nilai yang ditunjukkan adalah sangat signifikan (baik).

3. Level Perilaku (*Behavior Level*)

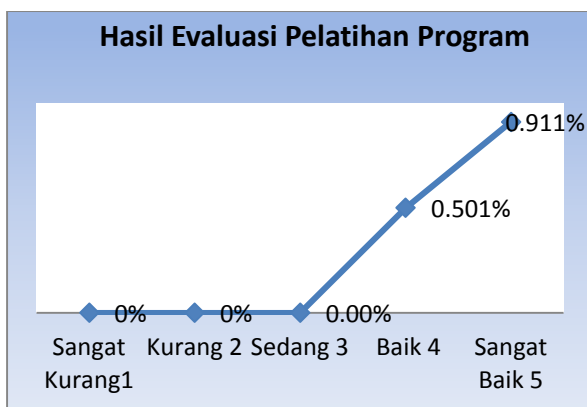


Diagram 4.10 Evaluasi Hasil Pelatihan Program

Dengan ini pelaksanaan program pelatihan dan hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi perubahan perilaku peserta pelatihan yang positif. Peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama pelatihan ke dalam dunia kerja.

4. Level Hasil (*result Level*)

Tahap hasil (*result*) merupakan dampak yang dirasakan langsung oleh peserta pada unit kerja sebagai hasil pelatihan yang didapat. Dalam hal meliputi (1) Dampak yang dihasilkan (2) Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi bahwa setelah

mengikuti pelatihan peserta cenderung untuk melengkapi dan membuat peningkatan administrasi lebih baik dan tidak asal jadi saja sebelumnya. Demikian juga dalam melakukan kegiatan pelatihan pembelajaran termasuk dalam kategori baik (sangat signifikan) berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) terhadap performansi peserta di dalam ruang pelatihan dari mulai persiapan materi pelatihan sampai dengan penutupan pembelajaran. Hal ini terjadi karena dalam pemberian materi pelatihan berkaitan langsung dengan tugas dan fungsi peserta pelatihan. Peserta tidak hanya mendapatkan model pembelajaran dari widyaiswara pada saat memberikan pembelajaran tetapi juga praktik tentang teknologi penggunaan komputer, laptop dan software lainnya. Dari tampilan tersebut secara tidak langsung peserta mendapatkan contoh tentang teknologi informasi, penggunaan media pembelajaran dengan teknik tanya jawab (diskusi) yang efektif.

PEMBAHASAN

Evaluasi program Pelatihan Sumber Daya Manusia Bidang Sistem Informasi dan Telekomunikasi (SINTEL) Bagi Aparatur dan Masyarakat Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Papua ini menggunakan Model evaluasi Kirkpatrick yang terdiri dari empat level (tahap) yaitu level reaksi (*Reaction Level*), level Perilaku (*behavior level*), level Pembelajaran (*learning level*) dan level Hasil (*result level*).

Pada penelitian ini tahap reaksi, tingkat kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan berada pada 0.911%. Artinya, Peserta merasa sangat puas terhadap penyelenggaraan program pelatihan secara keseluruhan. Evaluasi kedua adalah evaluasi level Pembelajaran (*learning*), hasil tes tertulis menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, rata-rata hasil *pretest* peserta pelatihan adalah 0.501% dan hasil rata-rata nilai *posttest* adalah 0.911%, artinya

terjadi peningkatan pengetahuan peserta selama mengikuti pelatihan. Evaluasi selanjutnya pada level perilaku (*behavior*), peserta menunjukkan performan yang sangat baik, dan dapat mengaplikasikan semua pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kerja. Evaluasi Level Empat adalah evaluasi terhadap hasil, hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat penambahan tingkat kepercayaan diri intansi, dalam hal ini peserta pelatihan..

KESIMPULAN

1. Level Reaksi (*Reaction Level*)

Peserta memahami tujuan dari program pelatihan dan merasakan bahwa materi yang diberikan pada pelatihan sesuai dengan harapan peserta. Di samping itu, materi yang diberikan juga dibutuhkan dalam lingkungan instansi peserta pelatihan. Fasilitator pelatihan memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung, dan merupakan ahli di bidang tersebut. Penyampaian materi dan cara berkomunikasi dengan peserta baik, sehingga peserta merasa nyaman selama program pelatihan berlangsung. Sarana dan prasarana pendukung pelatihan sangat baik, karena diselenggarakan oleh dinas komunikasi dan informatika. Secara keseluruhan, hasil pengukuran tingkat kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan berada pada Nilai 0.501. sehingga r_{tabel} 0,279 lebih kecil dari r_{hitung} 0,501 maka dapat disimpulkan bahwa peserta merasa sangat puas oleh pihak penyelenggaraan program pelatihan.

2. Level Pembelajaran (*Learning Level*)

Proses *level* pembelajaran yang terjadi selama pelatihan berlangsung menunjukkan hasil yang baik, terlihat dari hasil tes tertulis peserta. Pada nilai *pretest* peserta, rata-rata yang diperoleh adalah 52,86%, sedangkan rata-rata nilai *post test* peserta adalah 79,52%. Sehingga rata-rata perubahan nilai yang terjadi adalah 0,911%, Hal ini menggambarkan adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan.

Peningkatan pengetahuan yang dialami peserta menunjukkan bahwa proses penyaluran *learning* (Pembelajaran) pada *level* kedua berhasil.

3. Level Perilaku (*Learning Level*)

Peserta tidak berubah perilakunya sampai mendapatkan kesempatan untuk melakukan apa yang telah mereka dapatkan selama pelatihan berlangsung. Melalui pelatihan ini peneliti mendapatkan bahwa peserta pelatihan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya selama pelatihan dengan baik. Selain praktik tersebut, perubahan perilaku peserta yang nampak pada lingkungan kerja sehari-hari dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan dalam kegiatan pelatihan, contohnya keaktifan dan konsisten dalam mengikuti pelatihan, peserta mengecek kondisi perangkat dalam kondisi baik atau tidak. Hal-hal Tersebut adalah perubahan perilaku yang ditimbulkan sebagai akibat dari pelatihan. Hasil evaluasi pada level ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan perilaku setelah mengikuti pelatihan bagi aparat dan masyarakat.

4. Level Hasil (*Result Level*)

Dalam menentukan hasil yang diperoleh dari pelatihan ini, harus dimulai dengan melihat hasil evaluasi pada level sebelumnya yaitu level perilaku. Pada *level* sebelumnya di hasilkan bahwa peserta telah mengubah perilakunya sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama pelatihan. Pembuktian Keberhasilan peserta pelatihan adalah ketika mereka di hadapkan pada praktik mereka dapat melakukan tindakan yang benar sesuai dengan instruksi. Hal ini menunjukkan di depan peserta, sehingga dalam hal ini peserta merasa puas. Keberhasilan program pelatihan juga ditunjukkan dengan meningkatnya perkembangan teknologi yang sangat pesat (hasil wawancara dengan Bapak Costantine Aninam).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, MPd. *Evaluasi Program Pendidikan, (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan, edisi kedua), Penerbit PT. Bumi Aksara, 2008.*
- Arikunto Suharsimi., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi kedua. Penerbit, PT. Bumi Aksara, 2003.*
- Evaluasi Program Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.*
- Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2008.*
- Amy, Trimahanani., *Mengukur Keberhasilan Program Pelatihan 2, Human Resources Column, posted 8 September 2009.*
- Badrujaman Aip, *Teori dan Aplikasi Evaluasi Program Bimbingan Konseling, Jakarta: PT. Indeks, 2011.*
- Bogdan C., and S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods (Massachusetts: Ally & Bacon, 2007.*
- Djaali dan Pudji Mulyono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan., Jakarta: Program Pascasarjana Universitas negeri Jakarta, 2003. Desember 2010.*
- Hadeli, *Metode Penelitian Kependidikan. Jakarta: Penerbit Quantum Teaching, 2006.*
- .Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.*
- Hendry, *Definisi Pelatihan SDM, posted June 27, 2007, <http://www.teorionline.wordpress.com/2010/06/27/pelatihan-sdm/> (diakses 8Februari on 111)*
- Kirkpatrick, Donald L., and James D. Kirkpatrick. *Evaluating Training Program (Third Edition).The Four Levels, Berrett-Koehler Publishers, Inc.,San Francisco April, 2015 Pewaukee,Wisconsin.*
- Evaluating Training Programs (SanFrancisco: Berrett-Koehler Publisher).*
- Miles Matthew B., and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis. An Expanded Sourcebook. Second edition. SAGE Publications, International Educational and professional Publisher Thousand Oaks London New Delhi. 1994.*
- Mujiman Haris, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri .Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2009.*
- Moekijat. *Evaluasi Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Produktifitas (Bandung: Penerbit. CV Mandar Maiu. 1993.*
- Nasution S., *Metode Research, Penelitian ilmiah, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.*
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif, Yogyakarta: LKiS, 2008. R.M. Steers, and L.W. Porter, Motivation and Leadership at Work, 6th ed. New York: Mc papua.go. id., <https://upp.polkam.go.id/wp-content/uploads/2015/04/UUI408>. <http://papua.go.id>.*
- Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta, *Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi, penerbit Pascasarjana, 2012*
- Retnawati. Heri.,. *Validitas, Reliabilitas dan Karakteristik Butir.. Paduan Untuk Peneliti,*
- Mahasiswa dan Psikometrian, *Penerbit Parama Publing, 2015. Rosyada Dede. Paradigma Pendidikan Demoratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Jakarta : Kencana Prenada Media, 2004.*
- Spaulding Dean T., *Program Evaluation in Practice, USA: PB Printing, 2008.*

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. penerbit Alfabeta CV, Bandung, 201.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009.*
- Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Penerbit Alfabeta, cv.2015.*
- Siagian Sondang., *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 1994.
- Saburi Musa, *Evaluasi Program Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat Bandung Indonesia*, 2005.
- Sumantri S, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Fakultas Psikologi Unpad, 2000.
- Simamora Henry., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yoqyakarta: Bagian Penerbit STIEYKPN, 1997.
- Soemarman T., *Maximizing Training*, Jakarta: Dioma Publishing, 2010). W.b. Wether Jr., and Keith Davis, *Human Resource And Personel Management, Fifth Edition*, Mc. Graw Hill, Inc, 1997.
- Teguh Satriono., dan Andree MKP., *How to Measure 5 Levels of Training Evaluations*, Jakarta: Intellectual Capital Publishing. 2007.
- Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Raja Grafindo, Jakarta, 2012.